



## Pedagang Keluhkan Kenaikan Harga Minyak Kita

KOTA, *Joglo Jogja* - Kementerian Perdagangan akan menaikkan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng rakyat (Minyak Kita) yang sebelumnya Rp 14.000 menjadi Rp 15.700 per liter pada bulan depan. Para pedagang di Pasar Beringharjo mengeluhkan atas kenaikan itu, karena dirasa paling banyak diminati di pasaran.

Kepala Bidang (Kabid) Ketersediaan Pengawasan Dan Pengendalian Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Sri

Riswanti mengatakan, sampai saat ini HET Minyak Kita masih sama dengan pemerintah pusat di harga Rp 14.000 per liter. Sedangkan, harga jual pedagang diharga Rp 16.000 per liter.

"Harga ini sudah terjadi cukup lama. Meski begitu, sampai saat ini tidak ada keluhan dari masyarakat sama sekali. Karena jika stok banyak warga dapat memilih minyak goreng sesuai yang diinginkan," ujarnya, kemarin.

Lebih lanjut, hingga kini

stok Minyak Kita di Kota Yogyakarta masih tercukupi. Namun, ketika HET naik pihaknya akan melakukan pemantauan ke pasar-pasar. "Ini menjadi peringatan bagi kami, ketika naik apakah minyak goreng eceran menjadi naik dan mempengaruhi lainnya. Sehingga, perlu dilaksanakan pengecekan di empat pasar pemantauan, seperti Beringharjo, Kranggan, Demangan dan Prawirotaman," imbuhnya.

Sementara itu, salah satu ped-

agang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta Rita menyampaikan, telah mengetahui akan adanya kenaikan Minyak Kita ini dari sales yang selalu memberikan stok baginya. Sehingga, merasa kecewa karena minyak goreng adalah kebutuhan primer.

"Minyak Kita yang dijual ini termasuk paling diminati para pelanggan. Karena harganya yang miring dibandingkan merek lainnya," ungkapnya.

Pihaknya menjelaskan, pengambilan Minyak Kita per

Box seharga Rp 170.000 atau Rp 14.100 per picis, dengan harga jual Rp 16.000 per picis ke konsumen. Sehingga ketika ada kenaikan, ia tetap menjual Minyak Kita meskipun stoknya tidak banyak.

"Kita tetap melakukan stok meskipun tidak banyak. Meskipun barangnya akan naik saya tidak mau mengganti dagangan ke minyak goreng curang. Karena kualitasnya kurang baik dan peminatnya yang sedikit," jelasnya. (riz/sam)



LAYANI: Pedagang saat memperlihatkan minyak kita di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005